

Rencana Aksi



**Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
Kementerian Pertanian**

2017

Matriks Rencana Aksi Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Triwulan 1 Tahun 2017

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Waktu Pelaksanaan			Permasalahan	Penanggung Jawab
			Januari	Februari	Maret		
201 Penerapan Budidaya Kedelai		210.000					
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Intensifikasi Kedelai	Jumlah Penerapan Budidaya Kedelai	200.000					Proses pencairan anggaran belum sepenuhnya lancar sesuai rencana. Ketersediaan benih tidak merata
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Ekstensifikasi Kedelai	Jumlah Penerapan Budidaya Kedelai						Kasubdit Kedelai
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kedelai Jenuh Air	Jumlah Penerapan Budidaya Kedelai	10.000					Ketersediaan benih tidak merata
202 Penerapan Budidaya Aneka Kacang dan Umbi		39					
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Ubi Kayu	Jumlah Penerapan Budidaya Ubi Kayu	39					Menurunnya dukungan fasilitasi kegiatan dan anggaran APBN serta terjadinya alih komoditi ke tanaman jagung dan kedelai dalam rangka mendukung swasembada Pajale
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Ubi Jalar	Jumlah Penerapan Budidaya Ubi Jalar	-					Kasubdit Ubikayu dan Aneka Umbi Lain
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kacang Tanah	Jumlah Penerapan Budidaya Kacang Tanah	-					
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kacang Hijau	Jumlah Penerapan Budidaya Kacang Hijau	-					
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Talas	Jumlah Penerapan Budidaya Aneka Kacang dan Umbi	-					
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kacang Koro	Jumlah Penerapan Budidaya Aneka Kacang dan Umbi	-					
203 Dokumen Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi		-					
Dokumen Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi	Terlaksananya Dokumen Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi	-					

Matriks Rencana Aksi Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Triwulan 2 Tahun 2017

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Waktu Pelaksanaan			Permasalahan	Penanggung Jawab
			April	Mei	Juni		
201 Penerapan Budidaya Kedelai		210.000					
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Intensifikasi Kedelai	Jumlah Penerapan Budidaya Kedelai	200.000					Ketersediaan benih tidak merata
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Ekstensifikasi Kedelai	Jumlah Penerapan Budidaya Kedelai						Kasubdit Kedelai
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kedelai Jenuh Air	Jumlah Penerapan Budidaya Kedelai	10.000					Ketersediaan benih tidak merata
202 Penerapan Budidaya Aneka Kacang dan Umbi		39					
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Ubi Kayu	Jumlah Penerapan Budidaya Ubi Kayu						Menurunnya dukungan fasilitasi kegiatan dan anggaran APBN serta terjadinya alih komoditi ke tanaman jagung dan kedelai dalam rangka mendukung swasembada Pajale
		39					Kasubdit Ubikayu dan Aneka Umbi Lain
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Ubi Jalar	Jumlah Penerapan Budidaya Ubi Jalar	-					
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kacang Tanah	Jumlah Penerapan Budidaya Kacang Tanah	-					
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kacang Hijau	Jumlah Penerapan Budidaya Kacang Hijau	-					
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Talas	Jumlah Penerapan Budidaya Aneka Kacang dan Umbi	-					
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kacang Koro	Jumlah Penerapan Budidaya Aneka Kacang dan Umbi	-					
203 Dokumen Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi		-					
Dokumen Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi	Terlaksananya Dokumen Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi	-					

Matriks Rencana Aksi Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Triwulan 3 Tahun 2017

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Waktu Pelaksanaan			Permasalahan	Penanggung Jawab
			Juli	Agustus	September		
201 Penerapan Budidaya Kedelai		710.000					
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Intensifikasi Kedelai	Jumlah Penerapan Budidaya Kedelai	200.000					Ketersediaan benih tidak merata
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Ekstensifikasi Kedelai	Jumlah Penerapan Budidaya Kedelai						CPCL masih proses identifikasi, Ketersediaan benih belum
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kedelai Jenuh Air	Jumlah Penerapan Budidaya Kedelai	500.000					Ketersediaan benih tidak merata
202 Penerapan Budidaya Aneka Kacang dan Umbi		10.000					
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Ubi Kayu	Jumlah Penerapan Budidaya Ubi Kayu	39					Menurunnya dukungan fasilitasi kegiatan dan anggaran APBN serta terjadinya alih komoditi ke tanaman jagung dan kedelai dalam rangka mendukung swasembada Pajale
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Ubi Jalar	Jumlah Penerapan Budidaya Ubi Jalar	39					Kasubdit Ubikayu dan Aneka Umbi Lain
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kacang Tanah	Jumlah Penerapan Budidaya Kacang Tanah	-					
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kacang Hijau	Jumlah Penerapan Budidaya Kacang Hijau	-					
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Talas	Jumlah Penerapan Budidaya Aneka Kacang dan Umbi	-					
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kacang Koro	Jumlah Penerapan Budidaya Aneka Kacang dan Umbi	-					
203 Dokumen Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi		-					
Dokumen Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi	Terlaksananya Dokumen Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi	-					

Matriks Rencana Aksi Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Triwulan 4 Tahun 2017

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Waktu Pelaksanaan			Permasalahan	Penanggung Jawab
			Oktober	November	Desember		
201 Penerapan Budidaya Kedelai		710.000					
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Intensifikasi Kedelai	Jumlah Penerapan Budidaya Kedelai	200.000				Ketersediaan benih tidak merata	Kasubdit Kedelai
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Ekstensifikasi Kedelai	Jumlah Penerapan Budidaya Kedelai	500.000				Verifikasi CPCL masih berjalan, Proses pencairan anggaran tidak sesuai rencana, Ketersediaan benih belum merata	Kasubdit Kedelai
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kedelai Jenuh Air	Jumlah Penerapan Budidaya Kedelai	10.000				Ketersediaan benih tidak merata	Kasubdit Kedelai
202 Penerapan Budidaya Aneka Kacang dan Umbi		39					
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Ubi Kayu	Jumlah Penerapan Budidaya Ubi Kayu	39				Menurunnya dukungan fasilitasi kegiatan dan anggaran APBN serta terjadinya alih komoditi ke tanaman jagung dan kedelai dalam rangka mendukung swasembada Pajale	Kasubdit Ubikayu dan Aneka Umbi Lain
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Ubi Jalar	Jumlah Penerapan Budidaya Ubi Jalar	-					
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kacang Tanah	Jumlah Penerapan Budidaya Kacang Tanah	-					
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kacang Hijau	Jumlah Penerapan Budidaya Kacang Hijau	-					
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Talas	Jumlah Penerapan Budidaya Aneka Kacang dan Umbi	-					
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kacang Koro	Jumlah Penerapan Budidaya Aneka Kacang dan Umbi	-					
203 Dokumen Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi		-					
Dokumen Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi	Terlaksananya Dokumen Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi	-					

Matriks Rencana Aksi Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia Triwulan 1 Tahun 2017

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Waktu Pelaksanaan			Permasalahan	Penanggung Jawab
			Januari	Februari	Maret		
201 Penerapan Budidaya Padi		879.514					
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Inbrida (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Inbrida	731.925					Kasubdit Padi IRA
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Khusus (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Khusus	75					Kasubdit Padi THLK
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Hibrida (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Hibrida	60.000					Kasubdit Padi IRA
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Sub Optimal (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Sub Optimal	45.364					Kasubdit Padi THLK
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Salibu (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Salibu	10.000					Kasubdit Padi THLK
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Mina Padi (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Mina Padi	4.000					Kasubdit Padi IRA
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Organik (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Organik	14.000					Kasubdit Padi THLK
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Inbrida Rawa Lebak (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Inbrida Rawa Lebak	650					Kasubdit Padi IRA
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Jarwo Super (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Jajar Legowo Super	10.000					Kasubdit Padi IRA
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Varietas Unggul Baru (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Varietas Unggul Baru	3.000					Kasubdit Padi IRA
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Teknologi Pupuk Hayati (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Teknologi Pupuk Hayati	500					Kasubdit Padi THLK
UPPO (unit)	Jumlah Fasilitas UPPO	1.500					Kasubdit Padi THLK
Pembinaan dan Pendampingan Pengelolaan Produksi Padi		-					Kasubdit Padi IRA dan THLK
202 Penerapan Budidaya Jagung dan Serealia Lainnya		3.000.000					
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Jagung Hibrida Umum	Jumlah Penerapan Budidaya Jagung	1.702.348					Kasubdit Jasela
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Jagung Hibrida Litbang	Jumlah Penerapan Budidaya Jagung	1.001.800				Ketersediaan benih terbatas	Kasubdit Jasela
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Jagung Komposit	Jumlah Penerapan Budidaya Jagung	217.485					Kasubdit Jasela
Bantuan Jagung Pusat	Jumlah Penerapan Budidaya Jagung	78.367					Kasubdit Jasela
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Gandum	Jumlah Penerapan Budidaya Gandum	-					Kasubdit Jasela
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Sorghum	Jumlah Penerapan Budidaya Sorghum	-					Kasubdit Jasela
Pembinaan dan Pendampingan Pengelolaan Jagung dan Serealia Lainnya		-					Kasubdit Jasela
203 Dokumen Pengelolaan Produksi Serealia		-					
Terlaksananya Dokumen Pengelolaan Produksi Padi	Terlaksananya Dokumen Pengelolaan Produksi Serealia	-					
Terlaksananya Dokumen Pengelolaan Produksi Jagung dan Serealia Lainnya	Terlaksananya Dokumen Pengelolaan Produksi Serealia	-					
Gerakan Tanam/Panen Perdana Padi dan Jagung	Terlaksananya Dokumen Pengelolaan Produksi Serealia	-					

Matriks Rencana Aksi Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia Triwulan 2 Tahun 2017

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Waktu Pelaksanaan						Permasalahan	Penanggung Jawab
			April	Mei	Jun					
201 Penerapan Budidaya Padi		879.514								
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Inbrida (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Inbrida	731.925								Kasubdit Padi IRA
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Khusus (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Khusus	75								Kasubdit Padi THLK
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Hibrida (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Hibrida	60.000								Kasubdit Padi IRA
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Sub Optimal (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Sub Optimal	45.364								Kasubdit Padi THLK
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Salibu (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Salibu	10.000								Kasubdit Padi THLK
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Mina Padi (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Mina Padi	4.000								Kasubdit Padi IRA
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Organik (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Organik	14.000								Kasubdit Padi THLK
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Inbrida Rawa Lebak (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Inbrida Rawa Lebak	650								Kasubdit Padi IRA
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Jarwo Super (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Jajar Legowo Super	10.000								Kasubdit Padi IRA
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Varietas Unggul Baru (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Varietas Unggul Baru	3.000								Kasubdit Padi IRA
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Teknologi Pupuk Hayati (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Teknologi Pupuk Hayati	500								Kasubdit Padi THLK
UPPO (unit)	Jumlah Fasilitas UPPO	1.500								Kasubdit Padi THLK
Pembinaan dan Pendampingan Pengelolaan Produksi Padi		-								Kasubdit Padi IRA dan THLK
202 Penerapan Budidaya Jagung dan Serealia Lainnya		3.000.000								
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Jagung Hibrida Umum	Jumlah Penerapan Budidaya Jagung	1.702.348								Kasubdit Jasela
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Jagung Hibrida Litbang	Jumlah Penerapan Budidaya Jagung	1.001.800							Ketersediaan benih terbatas	Kasubdit Jasela
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Jagung Komposit	Jumlah Penerapan Budidaya Jagung	217.485								Kasubdit Jasela
Bantuan Jagung Pusat	Jumlah Penerapan Budidaya Jagung	78.367								Kasubdit Jasela
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Gandum	Jumlah Penerapan Budidaya Gandum	-								Kasubdit Jasela
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Sorghum	Jumlah Penerapan Budidaya Sorghum	-								Kasubdit Jasela
Pembinaan dan Pendampingan Pengelolaan Jagung dan Serealia Lainnya		-								Kasubdit Jasela
203 Dokumen Pengelolaan Produksi Serealia		-								
Terlaksananya Dokumen Pengelolaan Produksi Padi	Terlaksananya Dokumen Pengelolaan Produksi Serealia	-								
Terlaksananya Dokumen Pengelolaan Produksi Jagung dan Serealia Lainnya	Terlaksananya Dokumen Pengelolaan Produksi Serealia	-								
Gerakan Tanam/Panen Perdana Padi dan Jagung	Terlaksananya Dokumen Pengelolaan Produksi Serealia	-								

Matriks Rencana Aksi Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia Triwulan 4 Tahun 2017

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Waktu Pelaksanaan			Permasalahan	Penanggung Jawab
			Oktober	November	Desember		
201 Penerapan Budidaya Padi		879.514					
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Inbrida (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Inbrida	731.925					Kasubdit Padi IRA
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Khusus (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Khusus	75					Kasubdit Padi THLK
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Hibrida (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Hibrida	60.000					Kasubdit Padi IRA
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Sub Optimal (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Sub Optimal	45.364					Kasubdit Padi THLK
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Salibu (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Salibu	10.000					Kasubdit Padi THLK
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Mina Padi (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Mina Padi	4.000					Kasubdit Padi IRA
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Organik (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Organik	14.000					Kasubdit Padi THLK
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Inbrida Rawa Lebak (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Inbrida Rawa Lebak	650					Kasubdit Padi IRA
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Jarwo Super (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Jajar Legowo Super	10.000					Kasubdit Padi IRA
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Varietas Unggul Baru (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Varietas Unggul Baru	3.000					Kasubdit Padi IRA
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Teknologi Pupuk Hayati (ha)	Jumlah Penerapan Budidaya Padi Teknologi Pupuk Hayati	500					Kasubdit Padi THLK
UPPO (unit)	Jumlah Fasilitas UPPO	1.500					Kasubdit Padi THLK
Pembinaan dan Pendampingan Pengelolaan Produksi Padi		-					Kasubdit Padi IRA dan THLK
202 Penerapan Budidaya Jagung dan Serealia Lainnya		3.000.000					
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Jagung Hibrida Umum	Jumlah Penerapan Budidaya Jagung	1.702.348					Kasubdit Jasela
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Jagung Hibrida Litbang	Jumlah Penerapan Budidaya Jagung	1.001.800				Ketersediaan benih terbatas	Kasubdit Jasela
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Jagung Komposit	Jumlah Penerapan Budidaya Jagung	217.485					Kasubdit Jasela
Bantuan Jagung Pusat	Jumlah Penerapan Budidaya Jagung	78.367					Kasubdit Jasela
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Gandum	Jumlah Penerapan Budidaya Gandum	-					Kasubdit Jasela
Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Sorghum	Jumlah Penerapan Budidaya Sorghum	-					Kasubdit Jasela
Pembinaan dan Pendampingan Pengelolaan Jagung dan Serealia Lainnya		-					Kasubdit Jasela
203 Dokumen Pengelolaan Produksi Serealia		-					
Terlaksananya Dokumen Pengelolaan Produksi Padi	Terlaksananya Dokumen Pengelolaan Produksi Serealia	-					
Terlaksananya Dokumen Pengelolaan Produksi Jagung dan Serealia Lainnya	Terlaksananya Dokumen Pengelolaan Produksi Serealia	-					
Gerakan Tanam/Panen Perdana Padi dan Jagung	Terlaksananya Dokumen Pengelolaan Produksi Serealia	-					

Matriks Rencana Aksi Kegiatan Pengelolaan Sistem Penyediaan Benih Tanaman Pangan Triwulan 1 Tahun 2017

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Waktu Pelaksanaan			Permasalahan	Penanggung Jawab	
			Januari	Februari	Maret			
004 Dokumen-dokumen bidang perbenihan		12						
Tersedianya Dokumen-dokumen bidang Perbenihan	Terlaksananya Dokumen-dokumen Bidang Perbenihan	12					1 Pelaksanaan tidak tepat waktu 2 Dokumen yang tidak sesuai dengan jumlah dan spesifikasi	Direktorat Perbenihan
028 Perbanyak Benih Sumber tanaman pangan (BBI)		600						
Perbanyak Benih Sumber Tanaman Pangan	Jumlah Perbanyak Benih Sumber	600					1 Ketersediaan/pengadaan benih sumber 2 Iklim dan musim untuk pertanaman 3 Proses panen, pasca panen dan penyimpanan 4 Distribusi	Subdit Pengembangan Produksi Benih
211 Terlaksananya Pembangunan Desa Mandiri Benih		200						
Pengembangan Desa Mandiri Benih	Jumlah Pembangunan Desa Mandiri Benih	200					1 Dukungan permodalan terbatas 2 Lemahnya motivasi peserta DMB memproduksi benih karena kurangnya jaminan pasar 3 Pendampingan dari Dinas Pertanian Provinsi/Kabupaten kurang optimal 4 Pemilihan peserta DMB kurang selektif di beberapa daerah 5 Kurangnya komitmen peserta DMB dalam melaksanakan kegiatannya 6 Perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih DMB kurang tepat	Subdit Pengembangan Produksi Benih
550 Terlaksananya Pengawasan dan Sertifikasi Benih		76.567						
Terlaksananya Sertifikasi Benih Tanaman Pangan	Jumlah Benih Yang Tersertifikat	76.567					1 Tenaga PBT yang kurang memadai 2 Pengawasan petugas lapangan oleh atasan 3 Peredaran benih antar provinsi kurang pengawasan dan pelaporan yang baik 4 Prasarana dan sarana	Subdit Pengawasan Mutu Benih
551 Terlaksananya penguatan dan pendampingan Desa Mandiri Benih		1.102						
Penguatan Desa Mandiri Benih	Jumlah Desa Mandiri Benih yang memperoleh pendampingan dan penguatan	1.102					1 Peserta tidak melakukan penangkaran secara kontinyu 2 Peserta sudah memenuhi kebutuhan benih secara swadaya	Subdit Pengembangan Produksi Benih

Matriks Rencana Aksi Kegiatan Pengelolaan Sistem Penyediaan Benih Tanaman Pangan Triwulan 2 Tahun 2017

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Waktu Pelaksanaan			Permasalahan	Penanggung Jawab
			April	Mei	Juni		
004 Dokumen-dokumen bidang perbenihan		12					
Tersedianya Dokumen-dokumen bidang Perbenihan	Terlaksananya Dokumen-dokumen Bidang Perbenihan	12					1 Pelaksanaan tidak tepat waktu 2 Dokumen yang tidak sesuai dengan jumlah dan spesifikasi
028 Perbanyak Benih Sumber tanaman pangan (BBI)		600					
Perbanyak Benih Sumber Tanaman Pangan	Jumlah Perbanyak Benih Sumber	600					1 Ketersediaan/pengadaan benih sumber 2 Iklim dan musim untuk pertanaman 3 Proses panen, pasca panen dan penyimpanan 4 Distribusi
211 Terlaksananya Pembangunan Desa Mandiri Benih		200					
Pengembangan Desa Mandiri Benih	Jumlah Pembangunan Desa Mandiri Benih	200					1 Dukungan permodalan terbatas 2 Lemahnya motivasi peserta DMB memproduksi benih karena kurangnya jaminan pasar 3 Pendampingan dari Dinas Pertanian Provinsi/Kabupaten kurang optimal 4 Pemilihan peserta DMB kurang selektif di beberapa daerah 5 Kurangnya komitmen peserta DMB dalam melaksanakan kegiatannya 6 Perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih DMB kurang tepat
550 Terlaksananya Pengawasan dan Sertifikasi Benih		76.567					
Terlaksananya Sertifikasi Benih Tanaman Pangan	Jumlah Benih Yang Tersertifikat	76.567					1 Tenaga PBT yang kurang memadai 2 Pengawasan petugas lapangan oleh atasan 3 Peredaran benih antar provinsi kurang pengawasan dan pelaporan yang baik 4 Prasarana dan sarana
551 Terlaksananya penguatan dan pendampingan Desa Mandiri Benih		1.102					
Penguatan Desa Mandiri Benih	Jumlah Desa Mandiri Benih yang memperoleh pendampingan dan penguatan	1.102					1 Peserta tidak melakukan penangkaran secara kontinyu 2 Peserta sudah memenuhi kebutuhan benih secara swadaya

Matriks Rencana Aksi Kegiatan Pengelolaan Sistem Penyediaan Benih Tanaman Pangan Triwulan 3 Tahun 2017

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Waktu Pelaksanaan			Permasalahan	Penanggung Jawab
			Juli	Agustus	September		
004 Dokumen-dokumen bidang perbenihan		12					
Tersedianya Dokumen-dokumen bidang Perbenihan	Terlaksananya Dokumen-dokumen Bidang Perbenihan	12					1 Pelaksanaan tidak tepat waktu 2 Dokumen yang tidak sesuai dengan jumlah dan spesifikasi
028 Perbanyak Benih Sumber tanaman pangan (BBI)		600					
Perbanyak Benih Sumber Tanaman Pangan	Jumlah Perbanyak Benih Sumber	600					1 Ketersediaan/pengadaan benih sumber 2 Iklim dan musim untuk pertanaman 3 Proses panen, pasca panen dan penyimpanan 4 Distribusi
211 Terlaksananya Pembangunan Desa Mandiri Benih		200					
Pengembangan Desa Mandiri Benih	Jumlah Pembangunan Desa Mandiri Benih	200					1 Dukungan permodalan terbatas 2 Lemahnya motivasi peserta DMB memproduksi benih karena kurangnya jaminan pasar 3 Pendampingan dari Dinas Pertanian Provinsi/Kabupaten kurang optimal 4 Pemilihan peserta DMB kurang selektif di beberapa daerah 5 Kurangnya komitmen peserta DMB dalam melaksanakan kegiatannya 6 Perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih DMB kurang tepat
550 Terlaksananya Pengawasan dan Sertifikasi Benih		76.567					
Terlaksananya Sertifikasi Benih Tanaman Pangan	Jumlah Benih Yang Tersertifikat	76.567					1 Tenaga PBT yang kurang memadai 2 Pengawasan petugas lapangan oleh atasan 3 Peredaran benih antar provinsi kurang pengawasan dan pelaporan yang baik 4 Prasarana dan sarana
551 Terlaksananya penguatan dan pendampingan Desa Mandiri Benih		1.102					
Penguatan Desa Mandiri Benih	Jumlah Desa Mandiri Benih yang memperoleh pendampingan dan penguatan	1.102					1 Peserta tidak melakukan penangkaran secara kontinyu 2 Peserta sudah memenuhi kebutuhan benih secara swadaya

Matriks Rencana Aksi Kegiatan Pengelolaan Sistem Penyediaan Benih Tanaman Pangan Triwulan 4 Tahun 2017

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Waktu Pelaksanaan			Permasalahan	Penanggung Jawab
			Oktober	November	Desember		
004 Dokumen-dokumen bidang perbenihan		12					
Tersedianya Dokumen-dokumen bidang Perbenihan	Terlaksananya Dokumen-dokumen Bidang Perbenihan	12					1 Pelaksanaan tidak tepat waktu 2 Dokumen yang tidak sesuai dengan jumlah dan spesifikasi
028 Perbanyak Benih Sumber tanaman pangan (BBI)		600					
Perbanyak Benih Sumber Tanaman Pangan	Jumlah Perbanyak Benih Sumber	600					1 Ketersediaan/pengadaan benih sumber 2 Iklim dan musim untuk pertanaman 3 Proses panen, pasca panen dan penyimpanan 4 Distribusi
211 Terlaksananya Pembangunan Desa Mandiri Benih		200					
Pengembangan Desa Mandiri Benih	Jumlah Pembangunan Desa Mandiri Benih	200					1 Dukungan permodalan terbatas 2 Lemahnya motivasi peserta DMB memproduksi benih karena kurangnya jaminan pasar 3 Pendampingan dari Dinas Pertanian Provinsi/Kabupaten kurang optimal 4 Pemilihan peserta DMB kurang selektif di beberapa daerah 5 Kurangnya komitmen peserta DMB dalam melaksanakan kegiatannya 6 Perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih DMB kurang tepat
550 Terlaksananya Pengawasan dan Sertifikasi Benih		76.567					
Terlaksananya Sertifikasi Benih Tanaman Pangan	Jumlah Benih Yang Tersertifikat	76.567					1 Tenaga PBT yang kurang memadai 2 Pengawasan petugas lapangan oleh atasan 3 Peredaran benih antar provinsi kurang pengawasan dan pelaporan yang baik 4 Prasarana dan sarana
551 Terlaksananya penguatan dan pendampingan Desa Mandiri Benih		1.102					
Penguatan Desa Mandiri Benih	Jumlah Desa Mandiri Benih yang memperoleh pendampingan dan penguatan	1.102					1 Peserta tidak melakukan penangkaran secara kontinyu 2 Peserta sudah memenuhi kebutuhan benih secara swadaya

Matriks Rencana Aksi Kegiatan Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan dari Gangguan OPT dan DPI Triwulan 1 Tahun 2017

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Waktu Pelaksanaan			Permasalahan	Penanggung Jawab
			Januari	Februari	Maret		
020 Pengujian Mutu Produk Tanaman		400					
Terlaksananya Pengujian Mutu Produk Tanaman	Jumlah Sertifikat Pengujian Yang Diterbitkan	400					Keterbatasan Alat Instrumen Pengujian dan SDM sebagai analis untuk percepatan proses pengujian
201 Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan dari Gangguan OPT dan DPI		45.647					
Menyusun Kebijakan Program dan Anggaran Kegiatan Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan		33					Kepala Subdit Pengendalian OPT Serealia, Kepala Subdit Pengendalian OPT Akabi, Kasubdit Data dan Kelembagaan POPT, Kasubdit Penanganan DPI & Daerah (BPTPH dan Dinas)
Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan		31					Kepala Subdit Pengendalian OPT Serealia, Kepala Subdit Pengendalian OPT Akabi, Kasubdit Data dan Kelembagaan POPT, Kasubdit Penanganan DPI & Daerah (BPTPH dan Dinas)
Melaksanakan Penguatan PHT	Jumlah Pemantapan Penerapan PHT	16.310					Sebagian kegiatan belum semua berjalan masih proses pemberkasan CPCL
Melaksanakan Penanganan DPI	Jumlah Penerapan Penanganan DPI	-					Kasubdit Penanganan DPI, Daerah (BPTPH dan Dinas)
Melaksanakan Gerakan Pengendalian OPT dan Brigade Proteksi Tanaman	Jumlah Gerakan Pengendalian OPT	29.240					Sebagian kegiatan belum semua berjalan masih proses pemberkasan CPCL
Melaksanakan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Kegiatan Perlindungan Tanaman Pangan		33					Kepala Subdit Pengendalian OPT Serealia, Kepala Subdit Pengendalian OPT Akabi, Kasubdit Data dan Kelembagaan POPT, Kasubdit Penanganan DPI & Daerah (BPTPH dan Dinas)
203 Dokumen Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan dari Gangguan OPT dan DPI		12					
Menyusun Kebijakan Program dan Anggaran Kegiatan Penguatan Pelindungan Tanaman Pangan	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Perlindungan Tanaman Pangan	12					Kepala Subdit Pengendalian OPT Serealia, Kepala Subdit Pengendalian OPT Akabi, Kasubdit Data dan Kelembagaan POPT, Kasubdit Penanganan DPI & Daerah (BPTPH dan Dinas)

Matriks Rencana Aksi Kegiatan Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan dari Gangguan OPT dan DPI Triwulan 2 Tahun 2017

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Waktu Pelaksanaan			Permasalahan	Penanggung Jawab
			April	Mei	Juni		
020 Pengujian Mutu Produk Tanaman		550					
Terlaksananya Pengujian Mutu Produk Tanaman	Jumlah Sertifikat Pengujian Yang Diterbitkan	550					Keterbatasan Alat Instrumen Pengujian dan SDM sebagai analisis untuk percepatan proses pengujian
201 Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan dari Gangguan OPT dan DPI		45.777					
Menyusun Kebijakan Program dan Anggaran Kegiatan Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan		33					Kepala Subdit Pengendalian OPT Serealia, Kepala Subdit Pengendalian OPT Akabi, Kasubdit Data dan Kelembagaan POPT, Kasubdit Penanganan DPI & Daerah (BPTPH dan Dinas)
Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan		31					Kepala Subdit Pengendalian OPT Serealia, Kepala Subdit Pengendalian OPT Akabi, Kasubdit Data dan Kelembagaan POPT, Kasubdit Penanganan DPI & Daerah (BPTPH dan Dinas)
Melaksanakan Penguatan PHT	Jumlah Pemantapan Penerapan PHT	16.310					Sebagian kegiatan belum semua berjalan masih proses pemberkasan CPCL
Melaksanakan Penanganan DPI	Jumlah Penerapan Penanganan DPI	130					- Kasubdit Penanganan DPI, Daerah (BPTPH dan Dinas)
Melaksanakan Gerakan Pengendalian OPT dan Brigade Proteksi Tanaman	Jumlah Gerakan Pengendalian OPT	29.240					Sebagian kegiatan belum semua berjalan masih proses pemberkasan CPCL
Melaksanakan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Kegiatan Perlindungan Tanaman Pangan		33					Kepala Subdit Pengendalian OPT Serealia, Kepala Subdit Pengendalian OPT Akabi, Kasubdit Data dan Kelembagaan POPT, Kasubdit Penanganan DPI & Daerah (BPTPH dan Dinas)
203 Dokumen Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan dari Gangguan OPT dan DPI		12					
Menyusun Kebijakan Program dan Anggaran Kegiatan Penguatan Pelindungan Tanaman Pangan	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Perlindungan Tanaman Pangan	12					Kepala Subdit Pengendalian OPT Serealia, Kepala Subdit Pengendalian OPT Akabi, Kasubdit Data dan Kelembagaan POPT, Kasubdit Penanganan DPI & Daerah (BPTPH dan Dinas)

Matriks Rencana Aksi Kegiatan Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan dari Gangguan OPT dan DPI Triwulan 3 Tahun 2017

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Waktu Pelaksanaan			Permasalahan	Penanggung Jawab
			Jul	Agustus	September		
020 Pengujian Mutu Produk Tanaman		700					
Terlaksananya Pengujian Mutu Produk Tanaman	Jumlah Sertifikat Pengujian Yang Diterbitkan	700					Keterbatasan Alat Instrumen Pengujian dan SDM sebagai analis untuk percepatan proses pengujian
201 Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan dari Gangguan OPT dan DPI		45.837					
Menyusun Kebijakan Program dan Anggaran Kegiatan Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan		33					Kepala Subdit Pengendalian OPT Serealia, Kepala Subdit Pengendalian OPT Akabi, Kasubdit Data dan Kelembagaan POPT, Kasubdit Penanganan DPI & Daerah (BPTPH dan Dinas)
Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan		31					Kepala Subdit Pengendalian OPT Serealia, Kepala Subdit Pengendalian OPT Akabi, Kasubdit Data dan Kelembagaan POPT, Kasubdit Penanganan DPI & Daerah (BPTPH dan Dinas)
Melaksanakan Penguatan PHT	Jumlah Pemantapan Penerapan PHT	16.310					Sebagian kegiatan belum semua berjalan masih proses pemberkasan CPCL
Melaksanakan Penanganan DPI	Jumlah Penerapan Penanganan DPI	190					- Kasubdit Penanganan DPI, Daerah (BPTPH dan Dinas)
Melaksanakan Gerakan Pengendalian OPT dan Brigade Proteksi Tanaman	Jumlah Gerakan Pengendalian OPT	29.240					Sebagian kegiatan belum semua berjalan masih proses pemberkasan CPCL
Melaksanakan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Kegiatan Perlindungan Tanaman Pangan		33					Kepala Subdit Pengendalian OPT Serealia, Kepala Subdit Pengendalian OPT Akabi, Kasubdit Data dan Kelembagaan POPT, Kasubdit Penanganan DPI & Daerah (BPTPH dan Dinas)
203 Dokumen Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan dari Gangguan OPT dan DPI		12					
Menyusun Kebijakan Program dan Anggaran Kegiatan Penguatan Pelindungan Tanaman Pangan	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Perlindungan Tanaman Pangan	12					Kepala Subdit Pengendalian OPT Serealia, Kepala Subdit Pengendalian OPT Akabi, Kasubdit Data dan Kelembagaan POPT, Kasubdit Penanganan DPI & Daerah (BPTPH dan Dinas)

Matriks Rencana Aksi Kegiatan Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan dari Gangguan OPT dan DPI Triwulan 4 Tahun 2017

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Waktu Pelaksanaan			Permasalahan	Penanggung Jawab
			Oktober	November	Desember		
020 Pengujian Mutu Produk Tanaman		700					
Terlaksananya Pengujian Mutu Produk Tanaman	Jumlah Sertifikat Pengujian Yang Diterbitkan	700					Keterbatasan Alat Instrumen Pengujian dan SDM sebagai analisis untuk percepatan proses pengujian
201 Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan dari Gangguan OPT dan DPI		45.687					
Menyusun Kebijakan Program dan Anggaran Kegiatan Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan		33					Kepala Subdit Pengendalian OPT Serealia, Kepala Subdit Pengendalian OPT Akabi, Kasubdit Data dan Kelembagaan POPT, Kasubdit Penanganan DPI & Daerah (BPTPH dan Dinas)
Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan		31					Kepala Subdit Pengendalian OPT Serealia, Kepala Subdit Pengendalian OPT Akabi, Kasubdit Data dan Kelembagaan POPT, Kasubdit Penanganan DPI & Daerah (BPTPH dan Dinas)
Melaksanakan Penguatan PHT	Jumlah Pemantapan Penerapan PHT	16.310					Sebagian kegiatan belum semua berjalan masih proses pemberkasan CPCL
Melaksanakan Penanganan DPI	Jumlah Penerapan Penanganan DPI	40					- Kasubdit Penanganan DPI, Daerah (BPTPH dan Dinas)
Melaksanakan Gerakan Pengendalian OPT dan Brigade Proteksi Tanaman	Jumlah Gerakan Pengendalian OPT	29.240					Sebagian kegiatan belum semua berjalan masih proses pemberkasan CPCL
Melaksanakan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Kegiatan Perlindungan Tanaman Pangan		33					Kepala Subdit Pengendalian OPT Serealia, Kepala Subdit Pengendalian OPT Akabi, Kasubdit Data dan Kelembagaan POPT, Kasubdit Penanganan DPI & Daerah (BPTPH dan Dinas)
203 Dokumen Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan dari Gangguan OPT dan DPI		12					
Menyusun Kebijakan Program dan Anggaran Kegiatan Penguatan Pelindungan Tanaman Pangan	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Perlindungan Tanaman Pangan	12					Kepala Subdit Pengendalian OPT Serealia, Kepala Subdit Pengendalian OPT Akabi, Kasubdit Data dan Kelembagaan POPT, Kasubdit Penanganan DPI & Daerah (BPTPH dan Dinas)

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Waktu Pelaksanaan			Permasalahan	Penanggung Jawab		
			Januari	Februari	Maret				
Melaksanakan Manajemen Keuangan dan Perlengkapan Tanaman Pangan	Jumlah Dokumen Manajemen Keuangan dan Perlengkapan Tanaman Pangan	492						<ol style="list-style-type: none"> 1. beberapa Satker belum menhilangkan Penatausahaan/ Pembukuan Persediaan 526 berupa Realisasi BANPER dalam bentuk barang & uang pada saat akhir tahun. 2. Satker daerah ada yang belum melakukan Stock opname barang persediaan. 3. Pelimpahan Aset es Ditjen PPHP 4. Pelimpahan Aset Satker inaktif Ditjen TP 5. Aset hilang/Aset tidak diketahui keberadaannya 6. Hutang pada pihak ketiga yaitu berupa pelaksanaan Tunda Bayar dan Tunggakan 7. Tingkat kepatuhan dalam penyampaian laporan dari Satker masih belum maksimal, sehingga hal ini menghambat dalam proses konsolidasi di tingkat Eselon I Direktorat Jenderal Tanaman Pangan 8. Permasalahan atau kendala dalam pemantauan penyelesaian TLHP dan kerugian negara antara lain yaitu sulitnya mencari dokumen pendukung pada temuan yang sudah lama dan sulit untuk diselesaikan 9. Mekanisme Laporan Hasil Pemeriksaan pada lingkup Kementerian Pertanian regulasinya masih belum sempurna 10. Target PNPB yang telah diusulkan ke Biro Keuangan dan telah menjadi Nota Keuangan, berbeda dengan Target PNPB pada DIPA Satker Direktorat Jenderal Tanaman Pangan karena adanya penambahan target ke Satker Pusat, hal ini menyebabkan target PNPB tidak tercapai. 11. Belum tegasnya penggunaan aplikasi simponi PNPB, beberapa satker daerah masih memakai SSIP sehingga terdapat memperlambat proses rekonsiliasi laporan. 12. Masih kurangnya kesadaran satker daerah untuk mengirimkan SK Pengelola Keuangan, rekening bendahara, dan target PNPB 	Bagian Keuangan dan Perlengkapan
Melaksanakan Manajemen Humas, Organisasi, Kepegawalan dan Ketatausahaan	Jumlah Dokumen Manajemen Humas, Organisasi, Kepegawalan dan Ketatausahaan	492						<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan unit kerja eselon II dalam pelayanan organisasi kepegawalan, hukum, 2. Sosialisasi peraturan bidang kepegawalan yang baru belum optimal sehingga banyak pegawai Ditjen TP belum mengerti. 	Bagian Umum
994 Layanan Perkantoran Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Kegiatan pelayanan Ketua usaha dan Rumah Tangga, yakni kegiatan pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor, Kendaraan, Sarana Perkantoran, pemeliharaan lapangan dan halaman kantor, kebersihan dan Pengamanan, Pelayanan Rapat2, dll	12						<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat kegiatan urgen diluar perencanaan khususnya perbaikan gedung dan bangunan yang mengalami kerusakan secara tiba2, yang sifatnya belanja modal (SB) memenuhi syarat Kapitalisasi, kerusakan kendaraan, dll. 	Bagian Umum
Gaji dan Tunjangan	Jumlah Dokumen tentang Gaji dan Tunjangan	12						<ol style="list-style-type: none"> 1. SK pegawai sering terlambat terbit tidak sesuai TMT, sehingga akibatnya terjadi keterlambatan penyesuaian pembayaran gaji ataupun tunjangan. 2. Ketidaktertiban penyampaian daftar absensi sebagai dasar permintaan pembayaran berakibat pada terlambatnya penyusunan daftar uang makan dan Tunjangan Kinerja pada akhirnya akan berpengaruh terhadap keterlambatan pembayaran. 3. Masih kurangnya kesadaran pegawai Direktorat Jenderal untuk mendatangi landa terima Tunjangan Kinerja bulan berjalan, karena sistem pembayaran gaji dan tunjangan juga uang makan melalui transfer langsung ke rekening bank yang bersangkutan sehingga menghambat proses proses pengajuan Tunjangan Kinerja bulan selanjutnya. 	Bagian Keuangan dan Perlengkapan

Matriks Rencana Aksi Kegiatan Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih dan Penerapan Sistem Mutu Laboratorium Pengujian Benih Triwulan 1 Tahun 2017

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Waktu Pelaksanaan			Permasalahan	Penanggung Jawab
			Januari	Februari	Maret		
004 Pengembangan Metode dan Validasi Metode (Metode)	Terlaksananya pengembangan metode pengujian mutu benih	10					
Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Pengujian Mutu Benih		30					Refocusing anggaran bulan Januari yang mengakibatkan kegiatan sinkronisasi batal dilaksanakan, semula 90 Peserta menjadi 30 Peserta
Melaksanakan Penerapan Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih		10					
Melaksanakan Standarisasi Laboratorium Pengujian Mutu Benih		5					
951 Layanan Internal (Overhead)	Terlaksananya Layanan Internal	12					
Penyusunan Rencana Program dan Anggaran		1					
Pengelolaan Keuangan dan Perlengkapan		12					
Pengelolaan Kepegawaian dan Tata Usaha		12					
Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi		45					
Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		17					
Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		58					
994 Layanan Perkantoran	Terlaksananya pelayanan perkantoran	12					
Gaji dan Tunjangan		12					
Operasional dan Pemeliharaan Kantor		12					

Matriks Rencana Aksi Kegiatan Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih dan Penerapan Sistem Mutu Laboratorium Pengujian Benih Triwulan 2 Tahun 2017

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Waktu Pelaksanaan			Permasalahan	Penanggung Jawab
			April	Mei	Juni		
004 Pengembangan Metode dan Validasi Metode (Metode)	Terlaksananya pengembangan metode pengujian mutu benih	10					
Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Pengujian Mutu Benih		30					
Melaksanakan Penerapan Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih		10					
Melaksanakan Standarisasi Laboratorium Pengujian Mutu Benih		5					
951 Layanan Internal (Overhead)	Terlaksananya Layanan Internal	12					
Penyusunan Rencana Program dan Anggaran		1					
Pengelolaan Keuangan dan Perlengkapan		12					
Pengelolaan Kepegawaian dan Tata Usaha		12					
Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi		45					
Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		17					
Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		58					
994 Layanan Perkantoran	Terlaksananya pelayanan perkantoran	12					
Gaji dan Tunjangan		12					
Operasional dan Pemeliharaan Kantor		12					

Matriks Rencana Aksi Kegiatan Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih dan Penerapan Sistem Mutu Laboratorium Pengujian Benih Triwulan 3 Tahun 2017

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Waktu Pelaksanaan			Permasalahan	Penanggung Jawab
			Juli	Agustus	September		
004 Pengembangan Metode dan Validasi Metode (Metode)	Terlaksananya pengembangan metode pengujian mutu benih	10					
Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Pengujian Mutu Benih		30					
Melaksanakan Penerapan Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih		10					
Melaksanakan Standarisasi Laboratorium Pengujian Mutu Benih		5					
951 Layanan Internal (Overhead)	Terlaksananya Layanan Internal	12					
Penyusunan Rencana Program dan Anggaran		1					
Pengelolaan Keuangan dan Perlengkapan		12					
Pengelolaan Kepegawaian dan Tata Usaha		12					
Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi		45					
Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		17					
Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		58					
994 Layanan Perkantoran	Terlaksananya pelayanan perkantoran	12					
Gaji dan Tunjangan		12					
Operasional dan Pemeliharaan Kantor		12					

Matriks Rencana Aksi Kegiatan Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih dan Penerapan Sistem Mutu Laboratorium Pengujian Benih Triwulan 4 Tahun 2017

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Waktu Pelaksanaan			Permasalahan	Penanggung Jawab
			Oktober	November	Desember		
004 Pengembangan Metode dan Validasi Metode (Metode)	Terlaksananya pengembangan metode pengujian mutu benih	10					
Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Pengujian Mutu Benih		30					
Melaksanakan Penerapan Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih		10					
Melaksanakan Standarisasi Laboratorium Pengujian Mutu Benih		5					
951 Layanan Internal (Overhead)	Terlaksananya Layanan Internal	12					
Penyusunan Rencana Program dan Anggaran		1					
Pengelolaan Keuangan dan Perlengkapan		12					
Pengelolaan Kepegawaian dan Tata Usaha		12					
Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi		45					
Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		17					
Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		58					
994 Layanan Perkantoran	Terlaksananya pelayanan perkantoran	12					
Gaji dan Tunjangan		12					
Operasional dan Pemeliharaan Kantor		12					

Matriks Rencana Aksi Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan Triwulan 1 Tahun 2017

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Realisasi (Volume)	Waktu Pelaksanaan			Permasalahan	Penanggung Jawab
				Januari	Februari	Maret		
007 Model peramalan OPT	Terlaksananya Model Peramalan OPT	15	15					
Menyusun Kebijakan Program dan Anggaran Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT		3	3					Kabid Progrev
Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT		44	44					Kabid Progrev, Kabid Yantekindok dan Kabag Umum
Melaksanakan Pengembangan Teknologi Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT		15	15					Kabid Yantekindok
Melaksanakan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT		18	18					Kabid Progrev dan Kabid Yantekindok
951 Layanan Internal (Overhead)		659	690					Kabag Umum
Pengadaan Alat Pengolah Data	Pengadaan Alat Pengolah Data	62	62					Kabag Umum
Pengadaan Peralatan Laboratorium	Pengadaan Peralatan Laboratorium	25	25					Kabag Umum
Pengadaan Peralatan dan Mesin	Pengadaan Peralatan dan Mesin	59	59					Kabag Umum
Pengadaan Peralatan Kantor	Pengadaan Peralatan Kantor	513	544					Kabag Umum
994 Layanan Perkantoran		12	12					Kabag Umum
Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Gaji dan tunjangan	12	12					Kabag Umum
Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12	12					Kabag Umum

Matriks Rencana Aksi Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan Triwulan 2 Tahun 2017

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Realisasi (Volume)	Waktu Pelaksanaan			Permasalahan	Penanggung Jawab
				April	Mei	Juni		
007 Model peramalan OPT	Terlaksananya Model Peramalan OPT	15	15					
Menyusun Kebijakan Program dan Anggaran Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT		3	3					Kabid Progrek
Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT		44	44					Kabid Progrek, Kabid Yantekindok dan Kabag Umum
Melaksanakan Pengembangan Teknologi Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT		15	15					Kabid Yantekindok
Melaksanakan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT		18	18					Kabid Progrek dan Kabid Yantekindok
951 Layanan Internal (Overhead)		659	690					Kabag Umum
Pengadaan Alat Pengolah Data	Pengadaan Alat Pengolah Data	62	62					Kabag Umum
Pengadaan Peralatan Laboratorium	Pengadaan Peralatan Laboratorium	25	25					Kabag Umum
Pengadaan Peralatan dan Mesin	Pengadaan Peralatan dan Mesin	59	59					Kabag Umum
Pengadaan Peralatan Kantor	Pengadaan Peralatan Kantor	513	544					Kabag Umum
994 Layanan Perkantoran		12	12					Kabag Umum
Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Gaji dan tunjangan	12	12					Kabag Umum
Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12	12					Kabag Umum

Matriks Rencana Aksi Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan Triwulan 3 Tahun 2017

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Realisasi (Volume)	Waktu Pelaksanaan			Permasalahan	Penanggung Jawab
				Juli	Agustus	September		
007 Model peramalan OPT	Terlaksananya Model Peramalan OPT	15	15					
Menyusun Kebijakan Program dan Anggaran Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT		3	3					Kabid Progrek
Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT		44	44					Kabid Progrek, Kabid Yantekindok dan Kabag Umum
Melaksanakan Pengembangan Teknologi Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT		15	15					Kabid Yantekindok
Melaksanakan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT		18	18					Kabid Progrek dan Kabid Yantekindok
951 Layanan Internal (Overhead)		659	690					Kabag Umum
Pengadaan Alat Pengolah Data	Pengadaan Alat Pengolah Data	62	62					Kabag Umum
Pengadaan Peralatan Laboratorium	Pengadaan Peralatan Laboratorium	25	25					Kabag Umum
Pengadaan Peralatan dan Mesin	Pengadaan Peralatan dan Mesin	59	59					Kabag Umum
Pengadaan Peralatan Kantor	Pengadaan Peralatan Kantor	513	544					Kabag Umum
994 Layanan Perkantoran		12	12					Kabag Umum
Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Gaji dan tunjangan	12	12					Kabag Umum
Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12	12					Kabag Umum

Matriks Rencana Aksi Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan Triwulan 4 Tahun 2017

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Realisasi (Volume)	Waktu Pelaksanaan			Permasalahan	Penanggung Jawab
				Oktober	November	Desember		
007 Model peramalan OPT	Terlaksananya Model Peramalan OPT	15	15					
Menyusun Kebijakan Program dan Anggaran Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT		3	3					Kabid Progrek
Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT		44	44					Kabid Progrek, Kabid Yantekindok dan Kabag Umum
Melaksanakan Pengembangan Teknologi Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT		15	15					Kabid Yantekindok
Melaksanakan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT		18	18					Kabid Progrek dan Kabid Yantekindok
951 Layanan Internal (Overhead)		659	690					Kabag Umum
Pengadaan Alat Pengolah Data	Pengadaan Alat Pengolah Data	62	62					Kabag Umum
Pengadaan Peralatan Laboratorium	Pengadaan Peralatan Laboratorium	25	25					Kabag Umum
Pengadaan Peralatan dan Mesin	Pengadaan Peralatan dan Mesin	59	59					Kabag Umum
Pengadaan Peralatan Kantor	Pengadaan Peralatan Kantor	513	544					Kabag Umum
994 Layanan Perkantoran		12	12					Kabag Umum
Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Gaji dan tunjangan	12	12					Kabag Umum
Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12	12					Kabag Umum

Matriks Rencana Aksi Kegiatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan Triwulan 1 Tahun 2017

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Waktu Pelaksanaan			Permasalahan	Penanggung Jawab
			Januari	Februari	Maret		
501 Sarana Pascapanen Tanaman Pangan	Jumlah Penyaluran Sarana Pascapanen Tanaman Pangan	7.420					
Penyaluran sarana pascapanen padi		4.911					Seksi Sarana Pascapanen
Penyaluran sarana pascapanen jagung		1.387					Seksi Sarana Pascapanen
Penyaluran sarana pascapanen kedelai		1.122					Seksi Sarana Pascapanen
503 Pengembangan Standardisasi Mutu	Jumlah Pengembangan Standardisasi Dan Mutu	60					
Sertifikat Produk Hasil Tanaman Pangan	Jumlah Sertifikat produk hasil tanaman pangan	36					
a. Sertifikat Organik	Sertifikat organik	30					1 Sering terjadinya mutasi personil yang kompeten menangani sertifikasi (organik/HACCP/Produk)
b. Sertifikat HACCP/Produk	Sertifikat HACCP/Produk	6					1 Keterbatasan pengetahuan SDM di lapangan dan jumlah tenaga yang ada
Penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan pangan		24					
a. Penerapan Jaminan Mutu Padi/Beras		24					1 Sering terjadinya mutasi personil yang kompeten menangani penerapan jaminan mutu keamanan 2 Keterbatasan pengetahuan SDM di lapangan dan jumlah tenaga yang ada 3 Kurangnya koordinasi antara Dinas Pertanian sebagai instansi pembina dengan Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKKP-D) dalam pemberian nomor registrasi PSAT
Uji Mutu dan Keamanan Pangan	Uji mutu tanaman pangan	242					
a. Uji Mutu Jagung	Uji mutu jagung	132					1 Keterbatasan pengetahuan SDM di lapangan dan jumlah petugas pengambil contoh yang ada masih kurang
b. Uji Mutu Beras	Uji mutu beras	90					1 Sampel beras organik yang diberikan oleh pelaku usaha organik hanya diperoleh 10 sampel, karena tidak ada penganggaran untuk pembelian sampel beras organik yang akan diuji
c. Uji Mutu Kedelai	Uji mutu kedelai	20					1 Kurang pemahaman personil yang menangani uji mutu terhadap pedoman teknis yang telah disusun untuk uji mutu dan keamanan pangan 2 Keterbatasan laboratorium uji yang terakreditasi sesuai ruang lingkup pengujian yang akan diuji serta
504 Pengembangan Pasar dan Investasi	Jumlah Informasi Harga Tanaman Pangan	200					
Peningkatan pelayanan informasi pasar		200					1 Banyaknya petugas pelayanan informasi pasar yang mempunyai tugas rutin akibatnya, petugas kesulitan dalam melakukan pemantauan ke lapangan serta pengiriman data ke aplikasi. 2 Banyak petugas informasi pasar belum memahami tata cara pengisian format pemantauan stok, suplai demand, biaya pemasaran serta analisa usahatani melalui aplikasi online. 3 Biaya operasional untuk pengiriman dirasakan oleh daerah kurang mencukupi karena terkadang proses pengambilan data harga ke lokasi memerlukan waktu perjalanan yang cukup lama. 4 Sample rumah tangga petani di beberapa daerah tidak memenuhi kriteria dikarenakan kepemilikan lahan petani sebagian besar < 0,5 ha dan sample penggilingan sebagian besar adalah penggilingan sistem sewa dan penggilingan keliling.
Peningkatan pelayanan informasi stok		60					Kurangnya sosialisasi sehingga petugas stok kurang
Indikasi Geografis Tanaman Pangan		4					Direvisi, bukan menjadi output pasivness lagi
Temu Usaha Investasi Tanaman Pangan		33					Seksi Investasi
Dokumen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan		31					Seksi Investasi
Dokumen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	Terlaksananya Pengawasan, Pembinaan, Pelaporan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	31					

Matriks Rencana Aksi Kegiatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan Triwulan 2 Tahun 2017

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Waktu Pelaksanaan			Permasalahan	Penanggung Jawab
			April	Mei	Juni		
501 Sarana Pascapanen Tanaman Pangan	Jumlah Penyaluran Sarana Pascapanen Tanaman Pangan	7.420					
Penyaluran sarana pascapanen padi		4.911					Seksi Sarana Pascapanen
Penyaluran sarana pascapanen jagung		1.387					Seksi Sarana Pascapanen
Penyaluran sarana pascapanen kedelai		1.122					Seksi Sarana Pascapanen
503 Pengembangan Standardisasi Mutu	Jumlah Pengembangan Standardisasi Dan Mutu	60					
Sertifikat Produk Hasil Tanaman Pangan	Jumlah Sertifikat produk hasil tanaman pangan	36					
a. Sertifikat Organik	Sertifikat organik	30					1 Sering terjadinya mutasi personil yang kompeten menangani sertifikasi (organik/HACCP/Produk)
b. Sertifikat HACCP/Produk	Sertifikat HACCP/Produk	6					1 Keterbatasan pengetahuan SDM di lapangan dan jumlah tenaga yang ada
Penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan pangan		24					
a. Penerapan Jaminan Mutu Padi/Beras		24					1 Sering terjadinya mutasi personil yang kompeten menangani penerapan jaminan mutu keamanan 2 Keterbatasan pengetahuan SDM di lapangan dan jumlah tenaga yang ada 3 Kurangnya koordinasi antara Dinas Pertanian sebagai instansi pembina dengan Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKKP-D) dalam pemberian nomor registrasi PSAT
Uji Mutu dan Keamanan Pangan	Uji mutu tanaman pangan	242					
a. Uji Mutu Jagung	Uji mutu jagung	132					1 Keterbatasan pengetahuan SDM di lapangan dan jumlah petugas pengambil contoh yang ada masih kurang
b. Uji Mutu Beras	Uji mutu beras	90					1 Sampel beras organik yang diberikan oleh pelaku usaha organik hanya diperoleh 10 sampel, karena tidak ada penganggaran untuk pembelian sampel beras organik yang akan diuji
c. Uji Mutu Kedelai	Uji mutu kedelai	20					1 Kurang pemahaman personil yang menangani uji mutu terhadap pedoman teknis yang telah disusun untuk uji mutu dan keamanan pangan 2 Keterbatasan laboratorium uji yang terakreditasi sesuai ruang lingkup pengujian yang akan diuji serta
504 Pengembangan Pasar dan Investasi	Jumlah Informasi Harga Tanaman Pangan	200					
Peningkatan pelayanan informasi pasar		200					1 Banyaknya petugas pelayanan informasi pasar yang mempunyai tugas rutin akibatnya, petugas kesulitan dalam melakukan pemantauan ke lapangan serta pengiriman data ke aplikasi. 2 Banyak petugas informasi pasar belum memahami tata cara pengisian format pemantauan stok, suplai demand, biaya pemasaran serta analisa usahatani melalui aplikasi online. 3 Biaya operasional untuk pengiriman dirasakan oleh daerah kurang mencukupi karena terkadang proses pengambilan data harga ke lokasi memerlukan waktu perjalanan yang cukup lama. 4 Sample rumah tangga petani di beberapa daerah tidak memenuhi kriteria dikarenakan kepemilikan lahan petani sebagian besar < 0,5 ha dan sample penggilingan sebagian besar adalah penggilingan sistem sewa dan penggilingan keliling.
Peningkatan pelayanan informasi stok		60					Kurangnya sosialisasi sehingga petugas stok kurang
Indikasi Geografis Tanaman Pangan		4					Direvisi, bukan menjadi output pasivness lagi
Temu Usaha Investasi Tanaman Pangan		33					Seksi Investasi
Dokumen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan		31					Seksi Investasi
Dokumen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	Terlaksananya Pengawasan, Pembinaan, Pelaporan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	31					

Matriks Rencana Aksi Kegiatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan Triwulan 3 Tahun 2017

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Waktu Pelaksanaan			Permasalahan	Penanggung Jawab
			Juli	Agustus	September		
501 Sarana Pascapanen Tanaman Pangan	Jumlah Penyaluran Sarana Pascapanen Tanaman Pangan	7.420					
Penyaluran sarana pascapanen padi		4.911					Seksi Sarana Pascapanen
Penyaluran sarana pascapanen jagung		1.387					Seksi Sarana Pascapanen
Penyaluran sarana pascapanen kedelai		1.122					Seksi Sarana Pascapanen
503 Pengembangan Standardisasi Mutu	Jumlah Pengembangan Standardisasi Dan Mutu	60					
Sertifikat Produk Hasil Tanaman Pangan	Jumlah Sertifikat produk hasil tanaman pangan	36					
a. Sertifikat Organik	Sertifikat organik	30					1 Sering terjadinya mutasi personil yang kompeten menangani sertifikasi (organik/HACCP/Produk)
b. Sertifikat HACCP/Produk	Sertifikat HACCP/Produk	6					1 Keterbatasan pengetahuan SDM di lapangan dan jumlah tenaga yang ada
Penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan pangan		24					1 Sering terjadinya mutasi personil yang kompeten menangani penerapan jaminan mutu keamanan 2 Keterbatasan pengetahuan SDM di lapangan dan jumlah tenaga yang ada 3 Kurangnya koordinasi antara Dinas Pertanian sebagai instansi pembina dengan Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKKP-D) dalam pemberian nomor registrasi PSAT
a. Penerapan Jaminan Mutu Padi/Beras		24					
Uji Mutu dan Keamanan Pangan	Uji mutu tanaman pangan	242					Seksi Mutu
a. Uji Mutu Jagung	Uji mutu jagung	132					1 Keterbatasan pengetahuan SDM di lapangan dan jumlah petugas pengambil contoh yang ada masih kurang
b. Uji Mutu Beras	Uji mutu beras	90					1 Sampel beras organik yang diberikan oleh pelaku usaha organik hanya diperoleh 10 sampel, karena tidak ada penganggaran untuk pembelian sampel beras organik yang akan diuji
c. Uji Mutu Kedelai	Uji mutu kedelai	20					1 Kurang pemahaman personil yang menangani uji mutu terhadap pedoman teknis yang telah disusun untuk uji mutu dan keamanan pangan 2 Keterbatasan laboratorium uji yang terakreditasi sesuai ruang lingkup pengujian yang akan diuji serta
504 Pengembangan Pasar dan Investasi	Jumlah Informasi Harga Tanaman Pangan	200					
Peningkatan pelayanan informasi pasar		200					1 Banyaknya petugas pelayanan informasi pasar yang mempunyai tugas rutin akibatnya, petugas kesulitan dalam melakukan pemantauan ke lapangan serta pengiriman data ke aplikasi. 2 Banyak petugas informasi pasar belum memahami tata cara pengisian format pemantauan stok, suplai demand, biaya pemasaran serta analisa usahatani melalui aplikasi online. 3 Biaya operasional untuk pengiriman dirasakan oleh daerah kurang mencukupi karena terkadang proses pengambilan data harga ke lokasi memerlukan waktu perjalanan yang cukup lama. 4 Sample rumah tangga petani di beberapa daerah tidak memenuhi kriteria dikarenakan kepemilikan lahan petani sebagian besar < 0,5 ha dan sample penggilingan sebagian besar adalah penggilingan sistem sewa dan penggilingan keliling.
Peningkatan pelayanan informasi stok		60					Kurangnya sosialisasi sehingga petugas stok kurang
Indikasi Geografis Tanaman Pangan		4					Direvisi, bukan menjadi output pasivness lagi
Temu Usaha Investasi Tanaman Pangan		33					Seksi Investasi
Dokumen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan		31					Seksi Investasi
Dokumen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	Terlaksananya Pengawasan, Pembinaan, Pelaporan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	31					

Matriks Rencana Aksi Kegiatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan Triwulan 4 Tahun 2017

Output / Komponen	Indikator	Target (Volume)	Waktu Pelaksanaan			Permasalahan	Penanggung Jawab
			Oktober	November	Desember		
501 Sarana Pascapanen Tanaman Pangan	Jumlah Penyaluran Sarana Pascapanen Tanaman Pangan	7.420					
Penyaluran sarana pascapanen padi		4.911					Seksi Sarana Pascapanen
Penyaluran sarana pascapanen jagung		1.387					Seksi Sarana Pascapanen
Penyaluran sarana pascapanen kedelai		1.122					Seksi Sarana Pascapanen
503 Pengembangan Standardisasi Mutu	Jumlah Pengembangan Standardisasi Dan Mutu	60					
Sertifikat Produk Hasil Tanaman Pangan	Jumlah Sertifikat produk hasil tanaman pangan	36					
a. Sertifikat Organik	Sertifikat organik	30					1 Sering terjadinya mutasi personil yang kompeten menangani sertifikasi (organik/HACCP/Produk)
b. Sertifikat HACCP/Produk	Sertifikat HACCP/Produk	6					1 Keterbatasan pengetahuan SDM di lapangan dan jumlah tenaga yang ada
Penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan pangan		24					
a. Penerapan Jaminan Mutu Padi/Beras		24					1 Sering terjadinya mutasi personil yang kompeten menangani penerapan jaminan mutu keamanan 2 Keterbatasan pengetahuan SDM di lapangan dan jumlah tenaga yang ada 3 Kurangnya koordinasi antara Dinas Pertanian sebagai instansi pembina dengan Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKKP-D) dalam pemberian nomor registrasi PSAT
Uji Mutu dan Keamanan Pangan	Uji mutu tanaman pangan	242					
a. Uji Mutu Jagung	Uji mutu jagung	132					1 Keterbatasan pengetahuan SDM di lapangan dan jumlah petugas pengambil contoh yang ada masih kurang
b. Uji Mutu Beras	Uji mutu beras	90					1 Sampel beras organik yang diberikan oleh pelaku usaha organik hanya diperoleh 10 sampel, karena tidak ada penganggaran untuk pembelian sampel beras organik yang akan diuji
c. Uji Mutu Kedelai	Uji mutu kedelai	20					1 Kurang pemahaman personil yang menangani uji mutu terhadap pedoman teknis yang telah disusun untuk uji mutu dan keamanan pangan 2 Keterbatasan laboratorium uji yang terakreditasi sesuai ruang lingkup pengujian yang akan diuji serta
504 Pengembangan Pasar dan Investasi	Jumlah Informasi Harga Tanaman Pangan	200					
Peningkatan pelayanan informasi pasar		200					1 Banyaknya petugas pelayanan informasi pasar yang mempunyai tugas rutin akibatnya, petugas kesulitan dalam melakukan pemantauan ke lapangan serta pengiriman data ke aplikasi. 2 Banyak petugas informasi pasar belum memahami tata cara pengisian format pemantauan stok, suplai demand, biaya pemasaran serta analisa usahatani melalui aplikasi online. 3 Biaya operasional untuk pengiriman dirasakan oleh daerah kurang mencukupi karena terkadang proses pengambilan data harga ke lokasi memerlukan waktu perjalanan yang cukup lama. 4 Sample rumah tangga petani di beberapa daerah tidak memenuhi kriteria dikarenakan kepemilikan lahan petani sebagian besar < 0,5 ha dan sample penggilingan sebagian besar adalah penggilingan sistem sewa dan penggilingan keliling.
Peningkatan pelayanan informasi stok		60					Kurangnya sosialisasi sehingga petugas stok kurang
Indikasi Geografis Tanaman Pangan		4					Direvisi, bukan menjadi output pasivness lagi
Temu Usaha Investasi Tanaman Pangan		33					Seksi Investasi
Dokumen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan		31					Seksi Investasi
Dokumen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	Terlaksananya Pengawasan, Pembinaan, Pelaporan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	31					